

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki tujuan utama untuk menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan luas, keterampilan yang memadai, berpikir kreatif dan mandiri, serta mampu menjalankan peran sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, kolaborator, mentor, pelatih, pembimbing, serta mitra belajar bagi peserta didik. Dengan peran tersebut, guru memberikan lebih banyak kesempatan serta tanggung jawab kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar secara mandiri.¹ Pendidikan merupakan suatu proses yang berorientasi pada nilai-nilai humanisme, yang sering disebut sebagai upaya "memanusiakan manusia." Oleh karena itu, setiap individu hendaknya menghormati hak asasi manusia dalam segala aspek.

Peserta didik, dalam hal ini, bukanlah sekadar entitas mekanis yang dapat diarahkan secara sepihak, melainkan generasi yang memerlukan bimbingan serta perhatian dalam setiap tahapan perkembangan mereka menuju kedewasaan. Dengan demikian, pendidikan berperan penting

¹ Lilis Indayani, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik melalui Penggunaan Media KIT IPA di SMP Negeri 10 Probolinggo". Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Vol 3, No 1. (2015).

dalam membentuk individu yang mampu berpikir kritis serta memiliki sikap dan akhlak yang baik. Selain itu, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk membentuk individu yang dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, minum, berpakaian, dan memiliki tempat tinggal, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan memegang peranan krusial dalam menghapus kebodohan, mengatasi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai lapisan, serta mengembangkan keterampilan individu guna membangun martabat bangsa dan negara. Oleh sebab itu, pemerintah berkomitmen untuk memberikan perhatian serius terhadap peningkatan kualitas pendidikan, mulai dari jenjang dasar, menengah, hingga perguruan tinggi, guna mengatasi berbagai tantangan dalam sektor pendidikan.²

Belajar merupakan proses adaptasi atau penyesuaian perilaku yang terjadi secara bertahap dan berkelanjutan. Menurut Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian pengalaman belajar.³ Kemampuan intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar, yang dapat terlihat melalui prestasi akademik yang dicapainya. Untuk mengukur tingkat pencapaian tersebut, diperlukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran.

² Desi Pristiawanti, dkk. "*Pengertian Pendidikan*". Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 4. No 6. (2022).

³ Nana Sudjana. "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010).

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar, karena merupakan hasil dari serangkaian proses pembelajaran. Prestasi tersebut diperoleh melalui latihan, pengalaman, serta kesadaran individu dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar mencerminkan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang selama proses belajar berlangsung. Secara umum, prestasi belajar siswa bervariasi, tergantung pada berbagai faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor penghambat dalam pencapaian prestasi juga beragam, yang secara umum dapat dikategorikan ke dalam dua aspek, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan mengasah kemampuan berpikir, tetapi juga belajar untuk menghargai serta menumbuhkan ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, siswa perlu memahami tujuan dari pembelajaran tersebut. Dengan pemahaman yang baik mengenai tujuan belajar, siswa akan lebih mudah mengembangkan minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.

Secara umum, terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa, di antaranya adalah minat, kondisi emosional, keterampilan, tingkat kecerdasan, serta sikap. Pembelajaran yang efektif harus berorientasi pada siswa sebagai pusat dari kegiatan belajar, karena pada hakikatnya mereka merupakan subjek utama dalam proses

⁴ Lutfi Gusmawati, dkk. "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*". PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 2, No 1. (2020).

pendidikan. Selain itu, pembelajaran bersifat aktif dan diawali dengan permasalahan nyata yang memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan siswa.

Ketidakterpenuhan harapan terhadap prestasi belajar peserta didik dapat menyebabkan meningkatnya tingkat kecemasan. Kondisi ini berpotensi memberikan dampak negatif, seperti penurunan kemampuan kognitif serta berkurangnya minat dan bakat individu dalam lingkungan sekolah.⁵ Mengingat perannya yang strategis, kepala sekolah dituntut untuk memiliki tingkat kreativitas yang tinggi. Kemampuan ini sangat penting guna mengembangkan serta mentransformasikan gagasan dan inovasi kepada para guru serta peserta didik.⁶ Untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mampu merancang langkah-langkah serta strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini mencakup peningkatan kompetensi tenaga pendidik serta pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 3 Kota Kediri, terdapat empat program keahlian, di mana jurusan kecantikan menjadi yang paling unggul di antara keempatnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan jurusan kecantikan dalam lolos seleksi Program Pusat Keunggulan (PK), sebuah program yang secara khusus diperuntukkan bagi sekolah menengah kejuruan (SMK). Dengan terpilihnya SMKN 3 Kota Kediri dalam program ini, peneliti tertarik untuk

⁵ Umin Kango, dkk. *"The Effect of Promotion on the Decision to Choose a Higher Education through the Brand Image of Education"*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan. Vol 13, No 3. (2021).

⁶ M. Arif dan S. Sulistianah. *"Problem in 2013 Curriculum Implementation for Classroom Teachers in Madrasah Ibtidaiyah"*. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI. Vol 6, No 1. (2019).

mengkaji penerapan fungsi manajemen menurut teori George R. Terry, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, serta pengawasan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik jurusan kecantikan melalui Program Pusat Keunggulan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai jurusan kecantikan, Program Pusat Keunggulan (PK), dan penerapan fungsi manajemen di SMKN 3 Kota Kediri. Ketertarikan peneliti terhadap SMKN 3 Kota Kediri didasarkan pada keberhasilan jurusan kecantikan dalam lolos seleksi Program Pusat Keunggulan, yang membuka peluang untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai peran fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan, dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di bidang kecantikan.

B. Fokus Penelitian

Tujuan utama dari penentuan fokus penelitian ini adalah untuk membatasi cakupan kajian dalam studi kualitatif, sehingga memudahkan dalam memilah data yang dianggap penting dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta mengesampingkan data yang kurang relevan. Batasan ini ditetapkan berdasarkan seberapa penting atau mendesaknya permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Bagaimana manajemen perencanaan peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri?

2. Bagaimana manajemen pengorganisasian peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri?
3. Bagaimana manajemen penggerakkan peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri?
4. Bagaimana manajemen pengawasan peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen perencanaan peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui manajemen pengorganisasian peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui manajemen penggerakkan peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui manajemen pengawasan peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai pembelajaran di lingkungan pendidikan vokasional serta memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada jurusan kecantikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian mengenai manajemen peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri dapat dilihat dari beberapa perspektif, yaitu:

- a. Bagi guru: Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program Pusat Keunggulan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan pemahaman tersebut, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Bagi sekolah: Sekolah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan kecantikan. Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap program Pusat Keunggulan.

c. Bagi peserta didik

- 1) Peningkatan Keterampilan Praktis: Peserta didik akan merasakan manfaat langsung dari peningkatan kualitas program Pusat Keunggulan. Mereka akan memperoleh keterampilan praktis yang lebih baik dan lebih relevan dengan tuntutan industri kecantikan.
- 2) Peningkatan Prestasi Belajar: Dengan implementasi program Pusat Keunggulan yang lebih efektif, peserta didik memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Hal ini dapat membuka lebih banyak kesempatan pendidikan dan karir di masa depan.
- 3) Persiapan untuk Dunia Kerja: Peserta didik akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan praktis yang mereka peroleh melalui program Pusat Keunggulan. Ini akan meningkatkan peluang mereka dalam mencari pekerjaan serta mengembangkan karir profesional mereka.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh bahan perbandingan dan referensi. Selain itu, untuk menghindari kesan kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Tutik Wijayanti dan Muhammad Andi Kurniawan, (2021)

Penelitian Tutik Wijayanti dan Muhammad Andi Kurniawan (2021), berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Progesi (Program Siswa Berprestasi) di Sekolah Dasar*”.⁷ Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk mengamati secara mendalam bagaimana pelaksanaan program Kampus Mengajar melalui Program Siswa Berprestasi yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Siswa Berprestasi merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi akademik serta prestasi belajar siswa melalui proses yang terstruktur dan menyeluruh. Program ini menekankan perhatian merata kepada seluruh peserta didik tanpa pengecualian. Pelaksanaannya disusun secara sistematis dengan pola kerja sama yang melibatkan kolaborasi antara guru dan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar, serta disesuaikan dengan budaya sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai prestasi. Program ini dijalankan melalui empat tahapan pokok, yakni pemetaan potensi dan minat siswa, pemberian bimbingan serta pelatihan, pelaksanaan rencana aksi, serta proses pemantauan dan evaluasi. Di SDN 2 Bugel, program ini telah menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam

⁷ Tutik Wijayanti dan Muhammad Andi Kurniawan, “*Peningkatan Prestasi Peserta Didik Melalui Progesi (Program Siswa Berprestasi) di Sekolah Dasar*”. Jurnal Magistra. Vol 12, No 2. (2021).

mendorong peningkatan hasil belajar siswa dan percepatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tutik Wijayanti dengan penelitian ini terletak pada beberapa aspek, yaitu: 1) Pada tingkat pendidikan yang diteliti. Penelitian Tutik Wijayanti berfokus pada pendidikan dasar di Sekolah Dasar, sementara penelitian ini berfokus pada pendidikan menengah kejuruan di SMK. 2) Program yang dibahas dalam penelitian. Penelitian Tutik Wijayanti membahas Program Siswa Berprestasi (PROGESI) yang diterapkan di tingkat pendidikan dasar, sedangkan penelitian ini berkaitan dengan Program Pusat Keunggulan di jurusan kecantikan pada SMK.

2. Hasil Penelitian Mujidin, dkk, (2021)

Penelitian Mujidin, dkk (2021), berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial pada Siswa SMA*".⁸ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosional memungkinkan siswa untuk mengontrol, mengenali, dan merencanakan strategi dalam mengelola emosinya, sehingga dapat

⁸ Mujidin, dkk. "*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial pada Siswa SMA*". EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 3, No 4. (2021).

beradaptasi dengan baik di lingkungan sekitar. Perkembangan emosional siswa akan lebih baik tergantung pada cara siswa menghadapi berbagai tuntutan yang ada di sekolah. Siswa yang mampu berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dipahami dapat lebih mudah berinteraksi, sementara siswa yang kesulitan mengontrol emosinya cenderung kurang dapat beradaptasi dengan guru atau teman sebaya. Selain itu, siswa yang tinggal di lingkungan yang kurang mendukung cenderung tidak menerima dukungan sosial yang diperlukan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Perbedaan antara penelitian Mujidin, dkk dengan penelitian ini terletak pada: 1) Objek penelitian. Penelitian Mujidin, dkk fokus pada siswa SMA dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional serta dukungan sosial terhadap prestasi belajar, sementara penelitian ini berfokus pada peserta didik jurusan kecantikan di SMKN yang mengikuti program Pusat Keunggulan di tingkat SMK. 2) Metode penelitian. Penelitian Mujidin, dkk menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif.

3. Hasil penelitian Sudirman dan Suswati Hendriani, (2022)

Penelitian Sudirman dan Suswati Hendriani (2022), berjudul "*Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Negeri 7 Sawalunto*".⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus utamanya adalah untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan dalam

⁹ Sudirman dan Suswati Hendriani. "*Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Negeri 7 Sawalunto*". Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia. Vol 1, No 2. (2022).

meningkatkan prestasi belajar siswa, serta menggali peran dan langkah konkret yang diambil oleh guru maupun orang tua dalam mendukung peningkatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu: Faktor internal, yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmani, psikologi, serta kematangan fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, mencakup faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual atau keagamaan. Pemenuhan fasilitas belajar juga menjadi hal penting, seperti yang disampaikan oleh Thamrin Nasution, yang menyatakan bahwa kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan dapat menyebabkan siswa malas belajar dan menghalangi mereka untuk belajar dengan sungguh-sungguh, karena sulit untuk belajar optimal tanpa buku-buku yang mendukung. Adapun upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi beberapa aspek: tujuan, metode dan alat, bahan dan materi, serta evaluasi. Selain itu, peran orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa sangat signifikan. Pertama, peran orang tua sangat penting dalam mendorong perkembangan prestasi anak. Tanpa dukungan dan motivasi dari orang tua, prestasi belajar siswa cenderung menurun dan menghadapi hambatan. Kedua, peran guru adalah sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, dan pelatih, yang tidak terpisahkan dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.

Perbedaan antara penelitian Sudirman dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut: 1) Objek penelitian. Penelitian Sudirman memfokuskan pada upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Sawalunto, sementara penelitian ini berfokus pada peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan di jurusan kecantikan SMKN 3 Kota Kediri. 2) Jenjang pendidikan. Penelitian Sudirman dilakukan di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan di tingkat SMK, khususnya di jurusan kecantikan.

4. Hasil penelitian Dian Elyana, dkk, (2022)

Penelitian Dian Elyana, dkk, (2022) berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video*".¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar matematika dalam pembelajaran jarak jauh berbasis video.

Hasil dari penelitian ini adalah:

- a) Pada siklus 1 diperoleh rata-rata skor 82,11 dan pada siklus 2 diperoleh rata-rata skor 87,51, sehingga terdapat peningkatan prestasi belajar dari siklus 1 ke siklus 2.
- b) Pembelajaran jarak jauh berbasis video terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹⁰ Dian Elyana, dkk. "*Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video*" Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 2, No 1. (2022).

Perbedaan penelitian Dian Elyana dengan penelitian saat ini adalah:

1) Metode Penelitian: Penelitian Dian menggunakan metode tindakan kelas sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif, 2) Fokus Penelitian: Penelitian Dian menitikberatkan pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa melalui pembelajaran jarak jauh berbasis video sedangkan penelitian saat ini lebih menekankan pada dampak program Pusat Keunggulan pada prestasi belajar peserta didik di bidang kecantikan.

5. Hasil penelitian Donald Samuel Slamet Santosa, dkk, (2020)

Penelitian Donald Samuel Slamet Santosa, dkk, (2020) berjudul *“Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran”*.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, asosiatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah:

- a) Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
- b) Disarankan kepada guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya melalui penggunaan model pembelajaran yang paling sesuai. Sedangkan peran supervisi kepala sekolah dan pengawas sekolah diperlukan untuk menjamin baiknya model pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru.

¹¹ Donald Samuel Slamet Santosa, *“Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran”* Jurnal Pendidikan Agama Kristen, Vol 1, No 1. (2020)

Perbedaan penelitian Donald Samuel Slamet Santosa, dkk dengan penelitian saat ini adalah:

1) Metode Penelitian: Penelitian Donald, dkk menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif. 2) Fokus Penelitian: Donald, dkk lebih menitikberatkan pada pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa secara umum sedangkan penelitian saat ini lebih menekankan pada evaluasi dan peningkatan prestasi belajar peserta didik di bidang kecantikan melalui program Pusat Keunggulan.